

Market Review & Outlook

- IHSG Naik +0.24%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,895 —5,945).

Today's Info

- CMNP Siapkan Pengembangan Bisnis Rp25 Triliun
- AKRA Yakin Distribusi BBM Tumbuh 10%
- TRAM Pacu Produksi Batu Bara
- PBID Proyeksikan Penjualan Lampau Target
- WSKT Bidik Pertumbuhan Laba Bersih 7%
- MAIN Raih Pinjaman Rp1 Triliun

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
PTBA	Trd. Buy	4,500-4,550	4,300
BMRI	S o S	7,150-7,100	7,600
TLKM	S o S	3,800-3,780	3,970
BBNI	S o S	7,400-7,325	7,850
MEDC	Trd. Buy	860-870	800

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	26.1	3,896

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
GMFI	06 Nov	EGM
SRAJ	06 Nov	EGM
BIMA	07 Nov	EGM
CLEO	07 Nov	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
SMSM	Div	15	06 Nov
MLBI	Div	47	08 Nov

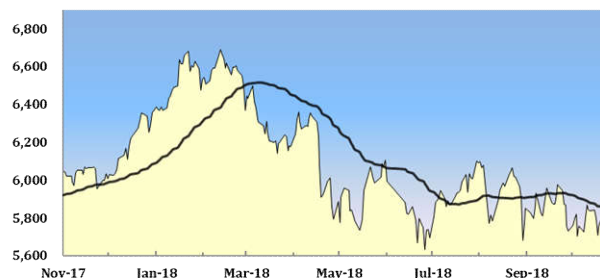
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
FREN	20 : 13	100	09 Nov
IKAI	1 : 1	120	15 Nov

IPO CORNER	
PT. Shield On Service	

IDR (Offer)	275
Shares	150,000,000
Offer	29—30 October 2018
Listing	06 November 2018

IHSG November 2017 - November 2018



JSX DATA

		Support	Resistance
Volume (Million Shares)	7,772		
Value (Billion IDR)	6,696	5,894	5,945
Frequency (Times)	375,769	5,875	5,960
Market Cap (Trillion IDR)	6,695	5,860	5,975
Foreign Net (Billion IDR)	922.5		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,920.59	14.30	0.24%
Nikkei	21,898.99	-344.67	-1.55%
Hangseng	25,934.39	-551.96	-2.08%
FTSE 100	7,103.84	9.72	0.14%
Xetra Dax	11,494.96	-24.03	-0.21%
Dow Jones	25,461.70	190.87	0.76%
Nasdaq	7,328.85	-28.14	-0.38%
S&P 500	2,738.31	15.25	0.56%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	73.17	0.3	0.47%
Oil Price (WTI) USD/barel	63.10	0.0	-0.06%
Gold Price USD/Ounce	1232.10	-3.5	-0.28%
Nickel-LME (US\$/ton)	11675.50	-185.0	-1.56%
Tin-LME (US\$/ton)	19087.00	-23.0	-0.12%
CPO Malaysia (RM/ton)	1950.00	-35.0	-1.76%
Coal EUR (US\$/ton)	94.25	-1.1	-1.15%
Coal NWC (US\$/ton)	103.70	0.5	0.48%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14977.00	22.0	0.15%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,905.8	0.14%	4.02%
Medali Syariah	1,660.3	-0.04%	-2.53%
MA Mantap	1,490.1	-0.59%	-6.18%
MD Asset Mantap Plus	1,364.7	-1.59%	-8.75%
MD ORI Dua	1,894.3	-1.68%	-4.94%
MD Pendapatan Tetap	1,048.0	-1.41%	-6.73%
MD Rido Tiga	2,120.7	0.56%	-6.61%
MD Stabil	1,131.9	-0.96%	-3.54%
ORI	2,478.0	37.42%	34.96%
MA Greater Infrastructure	1,186.3	1.44%	-4.78%
MA Maxima	953.0	4.70%	5.40%
MA Madania Syariah	967.1	-0.53%	-2.89%
MD Kombinasi	766.8	-2.15%	-2.13%
MA Multicash	1,426.5	0.44%	4.47%
MD Kas	1,517.7	0.54%	5.82%

Harga Penutupan 05 November 2018

Market Review & Outlook

IHSG Naik +0.24%. IHSG ditutup naik +0.24% ke 5,920. Penguatan indeks didorong saham sektor consumer goods yang naik +1.54% dengan saham HMSP dan GGRM setelah pemerintah batal merealisasikan rencana kenaikan tarif cukai rokok di tahun 2019. Selain itu, kenaikan indeks juga dipengaruhi rilis data ekonomi dimana ekonomi Indonesia pada kuartal III 2018 mencatatkan pertumbuhan sebesar 5.17% dibanding periode sama tahun lalu.

Wall Street ditutup bervariasi dengan indeks Dow naik +0.76% dan S&P 500 naik +0.56%. Namun Nasdaq turun -0.38% dipicu oleh pelemahan saham Apple dan Amazon. Pergerakan indeks didorong oleh sektor finansial dan energi ditengah kehati-hatian pelaku pasar menjelang berlangsungnya pemilu kongres. Selain itu, pasar juga berfokus pada konflik dagang antara AS dan China.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,895 —5,945). Sempat dibuka melemah di awal perdagangan kemarin, IHSG akhirnya ditutup menguat berada di level 5,920. Indeks tampak sedang menguji downtrend-line, yang jika gagal melewatinya, berpotensi mengalami koreksi menuju support level 5,895. Stochastic yang mengalami kejenuhan terhadap aksi beli berpotensi membawa indeks terkoreksi. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji 5,945. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (05 November - 09 November 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
05	Pertumbuhan Ekonomi (YoY)	Kuartal-III	5,17%	5,27%	4,91%
05	<i>Consumer Confidence</i>	Oct-18	119,2	122,4	123,4
07	Cadangan Devisa	Oct-18	-	USD 114,8 miliar	USD 114,5 miliar
09	Transaksi Berjalan	Oct-18	-	USD -8 miliar	USD -5 miliar

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
07	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, Nov 02 - 2018</i>	-	3,22 juta barel	2,00 juta barel
08	Neraca Perdagangan	Tiongkok	Oct-18	-	USD 31,69 miliar	USD 36,27 miliar
08	Neraca Perdagangan	Jerman	Sep-18	-	EUR 17,2 miliar	EUR 21,8 miliar
08	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Nov 03 - 2018</i>	-	214 ribu	213 ribu
08	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Sep 27 - 2018</i>	-	1631 ribu	1627 ribu
09	Suku Bunga The Fed	AS	-	-	2,00% - 2,25%	2,00% - 2,25%
09	Tingkat Inflasi (YoY)	Tiongkok	Oct-18	-	2,5%	2,4%
09	Neraca Perdagangan	Inggris Raya	Sep-18	-	GBP -1,27 miliar	GBP -1,10 miliar
09	Pertumbuhan Ekonomi <i>Prelim. (YoY)</i>	Inggris Raya	Kuartal-III	-	1,2%	1,4%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Pertumbuhan Ekonomi Kuartal-III Melambat.** Pada rilis data BPS kemarin, 05 November, tercatat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal-III melambat menjadi 5,17% (YoY) dan 3,09% (QoQ). Pada kuartal sebelumnya, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 5,27% (YoY) dan 4,21% (QoQ). Perlambatan ini didorong oleh penurunan pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang bertumbuh hanya sebesar 5,01% (YoY), padahal pada kuartal sebelumnya, konsumsi rumah tangga bertumbuh sebesar 5,14% (YoY). Menurut Kepala BPS, Suhariyanto, perlambatan ekonomi dipengaruhi oleh perlambatan ekonomi global yang juga dialami oleh Tiongkok, negara-negara Eropa, serta negara-negara berkembang lainnya. *(sumber: Kontan)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	0.000	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	123.7	-	43.75
EMBIG	449.8	-	-18.13
BFCIUS	0.4	-	-0.49
Baltic Dry	20,641,860.0	-	3,818,020.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.469	0.00%	3.7%
USD/JPY	110.780	0.00%	1.2%
USD/SGD	1.343	0.00%	2.4%
USD/MYR	3.933	0.00%	-2.0%
USD/THB	32.105	0.00%	-0.3%
USD/EUR	0.850	0.00%	4.8%
USD/CNY	6.371	0.00%	-2.1%

GLOBAL

- BoJ Tidak Akan Menaikkan Tingkat Suku Bunga Dalam Waktu Dekat.** Gubernur Bank of Japan (BoJ), Haruhiko Kuroda, dalam konferensi pers, menyatakan bahwa BoJ menutup kemungkinan melakukan normalisasi tingkat suku bunga dalam waktu dekat. Meskipun ia menyatakan bahwa dirinya menyadari dampak negatif dari kebijakan moneter longgar yang sedang dijalankan kepada lembaga finansial, ia menyatakan tidak akan mengikuti langkah AS dalam normalisasi tingkat suku bunga hingga perekonomian Jepang mencapai target inflasi. Ia juga mengatakan bahwa normalisasi yang dilakukan ketika ekonomi belum pulih malah akan berdampak negatif dalam jangka panjang terhadap industri keuangan. *(sumber: Reuters)*

Sumber: Bloomberg

Today's Info

CMNP Siapkan Pengembangan Bisnis Rp25 Triliun

- PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. (CMNP) meracik sejumlah pengembangan usaha dengan perkiraan dana yang digelontorkan mencapai Rp25 triliun mulai tahun ini.
- Direktur Utama CMNP Tito Sulistio mengatakan pihaknya membidik pertumbuhan laba bersih 20% setiap tahunnya. Hingga akhir 2018, dia optimistis mampu membukukan pertumbuhan dengan kisaran 20%-25%.
- Untuk mencapai target tersebut, Tito mengungkapkan telah menyiapkan sejumlah rencana pengembangan bisnis. Rencananya, CMNP akan mengembangkan sejumlah ruas tol.
- Dia menuturkan beberapa pengembangan yang akan dilakukan yakni tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu). Selanjutnya, CMNP akan membuka tol Depok-Antasari hingga ke Sawangan pada 2018. (Bisnis)

AKRA Yakin Distribusi BBM Tumbuh 10%

- PT AKR Corporindo Tbk. (AKRA) optimistis distribusi bahan bakar minyak sebagai lini utama pendapatan perseroan, bisa tumbuh 10% hingga penghujung 2018.
- Per September 2018, pendapatan AKRA tumbuh 25,32% year-on-year (yoy) menjadi Rp16,83 triliun dari sebelumnya Rp13,43 triliun. Bisnis BBM yang berkontribusi 72% terhadap total pendapatan atau Rp12,08 triliun naik 35% yoy dari posisi per kuartal III/2017 senilai Rp8,96 triliun.
- Dengan estimasi pertumbuhan 10%, volume menyalurkan BBM pada 2018 dapat mencapai 2,2 juta kilo liter (kl). Pada tahun lalu, perusahaan mendistribusikan 1,98 juta kl BBM.
- Ricardo menyampaikan, distribusi BBM juga dapat semakin meningkat seiring dengan ekspansi perseoran ke penjualan ritel melalui SPBU. Dalam bisnis ritel, AKRA membentuk joint venture (JV) bersama British Petroleum (BP) dengan nama PT Aneka Petroindo Raya (APR). (Bisnis)

TRAM Pacu Produksi Batu Bara

- Emiten pelayaran dan pengangkutan PT Trada Alam Minera Tbk. (TRAM) kian fokus memacu lini bisnis batu bara. Tahun depan, perusahaan menargetkan produksi dan penjualan batu bara sebesar 5 juta ton, meningkat dua kali lipat dari estimasi tahun ini sejumlah 2,5 juta ton.
- Direktur Utama TRAM Soebianto Hidayat menyampaikan, perusahaan akan memacu lini bisnis batu bara seiring dengan kondisi industri yang positif. Tahun depan, TRAM menargetkan volume produksi dan penjualan batu bara sejumlah 5 juta ton.
- Melalui anak usahanya, PT Gunung Bara Utama (GBU) perusahaan menargetkan penjualan batu bara sampai akhir 2018 sebesar 2,5 juta ton. Per September 2018, GBU sudah melakukan ekspor sebanyak 1,6 juta ton dengan rerata harga hampir mencapai US\$70 per ton.
- Per Juli 2018, tambang GBU yang terletak di Kutai Barat, Kalimantan Timur, ini memiliki cadangan 65 juta ton. Produk yang dihasilkan termasuk kalori tinggi sehingga cocok untuk pasar ekspor. (Bisnis)

Today's Info

PBID Proyeksikan Penjualan Lampaui Target

- Emiten produsen plastik kemasan terintegrasi PT Panca Budi Idaman Tbk. (PBID) memprediksi penjualan perseroan sepanjang tahun ini dapat meningkat 20%. Volume tersebut lebih tinggi target awal perseroan yang sebesar 12%.
- Berdasarkan laporan keuangan perseroan, PBID membukukan kenaikan pendapatan sebesar 24,88% pada periode yang berakhir 30 September 2018, ke level Rp3,17 triliun dari sebelumnya Rp2,54 triliun.
- Sekretaris Perusahaan PBID Lukman Hakim menyampaikan jika melihat rekam historisnya, permintaan kuartal IV biasanya akan meningkat dibandingkan dengan kuartal sebelumnya. Oleh karena itu, perseroan optimistis dengan capaian hingga akhir tahun.
- Lukman mengatakan hingga September 2018, kapasitas produksi perseroan mencapai 87.772 ton atau telah 97,52% dari target kapasitas produksi total yang dipatok perseroan yaitu 90.000 ton. Sebagai catatan, permintaan PBID per tahun dapat mencapai di atas 100.000 ton, tetapi perseroan melakukan outsource ke perusahaan lain. (Bisnis)

WSKT Bidik Pertumbuhan Laba Bersih 7%

- PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSKT) memproyeksikan pekerjaan jalan tol masih menjadi penopang perseroan untuk mencapai target pertumbuhan laba bersih hingga 7% pada akhir tahun ini.
- Sekretaris Perusahaan WSKT Shastia Hadiarti memproyeksikan pendapatan usaha masih akan tumbuh sekitar 19% secara tahunan pada akhir 2018. Sementara itu, laba bersih diperkirakan tumbuh sekitar 6%-7% dari capaian pada periode yang sama tahun lalu.
- Sebagai catatan, WSKT mengantongi pertumbuhan pendapatan usaha 90,11% secara tahunan menjadi Rp45,21 triliun pada 2017. Sementara itu, laba bersih yang dikantongi naik 126,90% secara tahunan menjadi Rp3,88 triliun pada tahun lalu.
- Director of Finance and Strategy WSKT Haris Gunawan optimistis dapat mencapai target yang dipasang. Salah satu penopang proyeksi tersebut yakni progran pekerjaan yang sesuai jadwal. (Bisnis)

MAIN Raih Pinjaman Rp1 Triliun

- PT Malindo Feedmill Tbk. (MAIN) memperoleh pinjaman sekitar Rp1 triliun untuk kebutuhan investasi dan modal kerja.
- Emiten unggas ini memperoleh pinjaman dari dua bank yakni PT Bank Central Asia Tbk. dan PT Bank CIMB Niaga Tbk., dengan nilai yang diperoleh masing-masing Rp350 miliar dan US\$50 juta. Bila satu dolar senilai Rp15.000, maka pinjaman dalam dolar sekitar Rp750 miliar.
- Sekretaris Perusahaan MAIN Andre Hendjan mengatakan, pinjaman dari BCA merupakan installment loan dan akan digunakan untuk modal kerja. Sementara itu, pinjaman dari Bank CIMB Niaga akan digunakan untuk refinancing capital expenditure.
- Perseroan juga memberikan jaminan utang atas aset-aset perseroan, sebagaimana yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit baik sekarang ataupun kemudian hari. Sebelumnya, Andre menyampaikan, perseroan berencana untuk menambah kapasitas silo dan corn drier di Makassar. Sebelumnya, kapasitas pengolahan pakan perseroan mencapai 1,2 juta ton per tahun. (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.